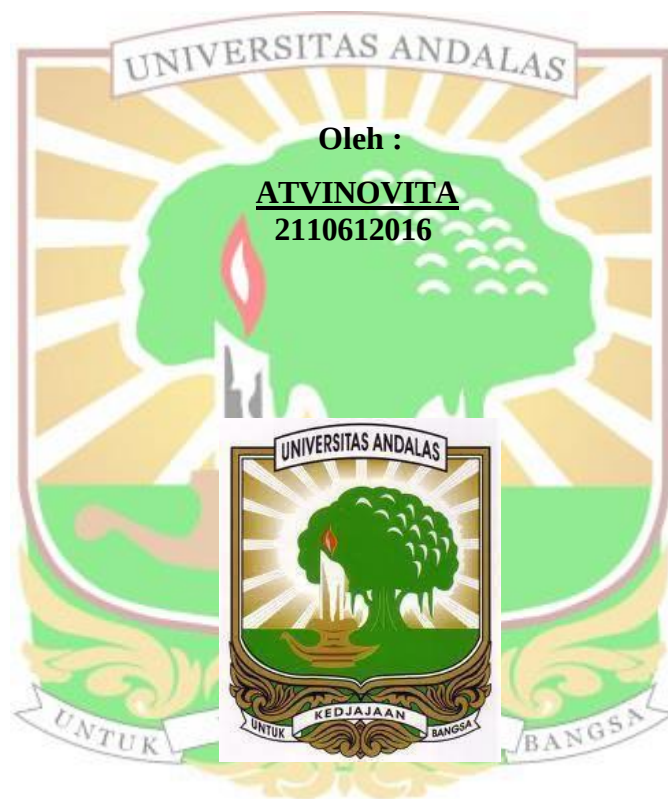


**PENGARUH PENAMBAHAN MINYAK JAGUNG DAN KITOSAN KE
DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN
ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI



**Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS
Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat M.Rur.Sc.,IPU**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

PENGARUH PENAMBAHAN MINYAK JAGUNG DAN KITOSAN KE DALAM RANSUM TERHADAP KECERNAAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK DAN PROTEIN KASAR SECARA *IN VITRO*

Atvinovita, di bawah bimbingan

**Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS dan Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat,
M. Rur. Sc., IPU**

Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penambahan minyak jagung dan kitosan dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering (KcBK), pencernaan bahan organik (KcBO) dan pencernaan protein kasar (KcPK) secara *in vitro*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial 3x3 dengan 3 kelompok. Penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu faktor A (minyak jagung) = 1%, 2%, 3% dan faktor B (kitosan) = 3%, 4%, 5% dengan peubah yang diamati adalah KcBK, KcBO, dan KcPK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya interaksi tetapi tidak signifikan ($P>0.05$) antara faktor A dan faktor B terhadap seluruh parameter yang diamati. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa kombinasi 1-2% minyak jagung dan 3% kitosan menunjukkan yang baik pada pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar.

Kata kunci: Minyak jagung, kitosan, KcBK, KcBO, KcPK

